

Manajemen Bahan Ajar Menulis Puisi Pada Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup

Murni Yanto

IAIN Curup

murniyanto@iaincurup.ac.id

Abstrak : *This study aims to explain and analyze about how the management of teaching material poetry's writing in Tadris Bahasa Indonesia at IAIN Curup. As well as knowing curriculum management in improving the teaching material of writing poetry in Tadris Bahasa Indonesia at IAIN Curup. The results of this research are expected to be able to contribute thoughts in an effort to improve quality education and increase knowledge about the management of teaching material poetry's writing in Tadris Bahasa Indonesia at IAIN Curup. This study uses a development approach. Data collections was carried out using questionnaires, interviews and tests. To obtain information on the feasibility of teaching materials, a validation test was carried out on the material eligibility about language (poetry). The subjects of this study were 22 students. Based on the analysis, poetry writing teaching materials can be categorized as good and appropriate to be used. Students have diverse needs in writing poetry. The need for aspects of the content and physical aspects of teaching materials. Entertaining teaching materials as well as clear and varied poetry, exercises and evaluations in accordance with the theme desired by student. Teaching materials such as modeling the making of poetry and presenting images are needed to motivate students in carrying out exercises and evaluating poetry writing varied examples of poetry. Teaching material for writing poetry entitled fun writing poetry used in learning. Teaching material development in the form of textbooks can improve student's abilities. So the management of writing poetry can improve students, understanding of writing poetry.*

Keywords : Management; Teaching materials; poetry.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai bagaimana manajemen bahan ajar menulis puisi tadris bahasa Indonesia IAIN Curup. Serta mengetahui manajemen kurikulum dalam meningkatkan bahan ajar menulis puisi tadris bahasa Indonesia IAIN Curup. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah pengetahuan tentang manajemen bahan ajar menulis puisi tadris bahasa Indonesia IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara dan tes.

Untuk memperoleh informasi kelayakan bahan ajar, dilakukan uji validasi terhadap kelayakan materi tentang kebahasaan (Puisi). Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan analisis, bahan ajar menulis puisi dapat dikategorikan baik dan layak untuk digunakan. Mahasiswa memiliki kebutuhan yang beragam dalam menulis puisi. Kebutuhan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Bahan ajar yang menghibur serta puisi yang jelas dan bervariasi, latihan dan evaluasi sesuai dengan tema yang diinginkan mahasiswa. Bahan ajar seperti mencontohkan pembuatan puisi dan menyajikan gambar yang diperlukan untuk memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan latihan dan evaluasi menulis puisi. Menyajikan contoh puisi yang bervariasi. Bahan ajar menulis puisi yang diberi judul Asyik menulis puisi yang digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar pengembangan yang berupa buku teks dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Jadi manajemen menulis puisi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap menulis puisi.

Kata Kunci : Manajemen; Bahan ajar; puisi.

Pendahuluan

Dalam Undang-undang 1945 pasal 31: Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Landasan konstitusional komitmen pendidikan inilah yang membuka peluang yang sebesar-besarnya bagi bangsa Indonesia untuk berbuat baik bagi sistem pendidikan nasional melalui berbagai kebijakan bidang pemerintah dan pembangunan, termasuk kebijakan otonomi daerah.

Tujuan manajemen pendidikan yaitu meningkatkan produktivitas pendidikan yang dilihat dari efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan efektifitas

penyelenggaraan pendidikan (Mawardi,2016). Total Quality management dalam pendidikan adalah filosofi perbaikan terus menerus dimana lembaga pendidikan menyediakan seperangkat sarana atau alat untuk memenuhi bahkan melampaui kebutuhan,keinginan dan harapan stakeholder saat ini dan dimasa akan datang(Yanto,M & Fathurrochman,2019).

Pedoman pelaksanaan kurikulum yang akan dilaksanakan: a.Struktur program.b) Penyusunan jadwal pelajaran,c)penyusunan kalender pendidikan, d)pembagian tugas dosen,e)pengaturan atau penempatan siswa dalam kelas, f)penyusunan rencana kerja(Suharsimi,Arikunto,2008) Manajemen suatu upaya mengelola bekerja baik dalam kelompok maupun individu dengan harapan bisa efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang di gunakan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sangat penting artinya bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran, tanpa bahan ajar akan sulit bagi dosen untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kebutuhan merupakan proses awal dalam penentuan tujuan-tujuan perilaku tertentu yang dicapai. kebutuhan tiga tujuan utama. 1. Kebutuhan dapat menjadi sarana untuk memperoleh masukan terhadap isi, desain, dan implementasi program bahasa. 2. Kebutuhan dapat digunakan untuk mengembangkan tujuan isi yang sedang berjalan. 3. Kebutuhan dapat menyediakan data bagi penelaah dan penilaian program yang sedang berjalan. Sehubungan dengan manajemen bahan ajar, analisis kebutuhan tersebut setidaknya memiliki fungsi untuk memperoleh masukan baik dari mahasiswa maupun dosen terhadap desain, isi, tujuan, dan bentuk serta teknik evaluasi bahan ajar yang dikembangkan (Nurhayati,2012)

Buku teks atau buku pelajaran yaitu buku yang berisi uraian rincian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis berdasarkan tujuan, orientasi pembelajaran, dan perkembangan mahasiswa untuk diasimilasikan (Muslich,2011).

Menulis puisi diselaraskan sangat penting dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan ditengah kehidupan manusia dan kemanusiaan (Subadiyo,2012). Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan ide ke dalam bait-bait puisi, yang ditulis oleh seorang pengarang tentang hidup yang dirasakan (Jingga,2012)

Menulis puisi adalah salah satu kegiatan yang penting bagi mahasiswa, karena menulis puisi mempunyai tujuan dan manfaat yang memberikan dampak positif bagi mahasiswa, menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi karya sastra. Dalam mempertajam perasaan, penalaran dan daya hayal (Warsidi,2011)menyatakan langkah-langkah menulis puisi : 1.menentukan tema, tema merupakan gagasan pokok yang digunakan penyair dalam menulis puisi, 2. menentukan bentuk dan struktur puisi.Majas

dalam bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan membandingkan dengan benda atau kata lain (Kosasih,2012).

Penelitian M. Habibi dkk, (2018) pengembangan bahan ajar menulis puisi sebagai upaya mewujudkan literasi sastra disekolah dasar. Hasil penelitiannya: Berdasarkan penilaian validator tentang aspek kelayakan konten,bahasa,presentasi dan grafik bahasa ajaran secara keseluruhan sesuai untuk digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi.

Manajemen bahan ajar menulis puisi tadrif bahasa Indonesia IAIN Curup sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam penerapan perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia sehingga pengelolaan bekerja yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *research & development*. Subjek penelitian untuk analisis kebutuhan mahasiswa terhadap manajemen bahan ajar menulis puisi di IAIN Curup. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.Subjek penelitian sebanyak 66 orang mahasiswa (3 kelas) sedang mahasiswa yang menjadi subjek penelitian 22 orang.Sementara itu dosen yang mengajar mata kuliah bahasa Indonesia.teknik pengumpulan data adalah angket,wawancara,dan tes tertulis menulis puisi.

Tahap ini merupakan tahap uji coba lapangan secara terbatas pada sekelompok mahasiswa dengan menerapkan *pre-experiment design* jenis *one-group pretest-posttest design*, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang efek potensial buku teks menulis puisi yang dikembangkan. Pada desain ini terdapat *pretest* yaitu mahasiswa dites sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. (Sugiyono, 2012),hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan penerapan :

One –Group Pretest-posttest Design (Sugiono, 2012)

$0_1 \times 0_2$

Keterangan :

- 0_1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
- X : Treatment /perlakuan yang diberikan
- 0_2 : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)
- 0_1-0_2 : Pengaruh perlakuan

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi kebutuhan mahasiswa untuk menjangkau data tentang kebutuhan mahasiswa yang berkaitan isi bahan ajar. Aspek sebagai dasar informasi terhadap bahan ajar menulis puisi (a).Tanggapan mahasiswa terhadap bahan ajar yang sebelum digunakan bahan ajar, (b).Kesulitan mahasiswa dalam menulis puisi, (c). topik-topik yang diinginkan mahasiswa dalam menulis puisi.

No	Aspek yang dibutuhkan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	Perlu bahan ajar buku teks khusus keterampilan menulis puisi	64	97%
2.	Bahan ajar khusus untuk keterampilan kemampuan menulis dengan langkah-langkah menulis puisi	66	100%
3.	Topik-topik yang diinginkan	43	66%
	a. Keindahan alam	30	45%
	b. Ibu, ayah, dan dosen	23	35%
4.	c. Sahabat	66	100%
5.	Kegiatan belajar yang diinginkan yaitu kegiatan menulis puisi individu dengan tema yang telah ditentukan	63	96%
6.	Media yang diinginkan yaitu media berupa gambar yang menarik sesuai dengan tema menulis puisi yang dituliskan	20	30%
	Tugas-tugas yang diinginkan	46	70%
7.	a. Menunjukkan diksi, dan rima	66	100%
8.	b. Melengkapi bagian puisi yang rumpang	66	100%
9.	Langkah-langkah menulis puisi keindahan alam	66	100%
10.	Langkah-langkah menulis puisi kepahlawanan	66	100%
11.	Langkah-langkah menulis puisi sahabat	43	66%
	Contoh puisi yang bervariasi	29	43%
	Evaluasi yang diinginkan	25	37%
	a. Keindahan alam	23	35%
	b. Ibu		
	c. Ayah dan Guru		
	d. Sahabat		

Tabel 1.
Kebutuhan Mahasiswa

No	Aspek yang dibutuhkan	Juml dosen
1.	Bahan ajar bentuk buku teks	3
2.	Penyajian materi yang dilengkapi dengan contoh rinci	3
3.	Tugas – tugas yang diinginkan yaitu melengkapi puisi yang rumpang dan soal pilihan ganda	3
4.	Evaluasi yang diinginkan yaitu unjuk kerja menulis puisi secara individu sesuai dengan tema yang ditentukan	3
5.	Bentuk/strategi penyajian materi	3
	a. penyajian materi	3
	b. banyak contoh- contoh puisi yang bervariasi	3
	c. latihan – latihan/praktik menulis puisi	3
6.	Media penyajian	3
	a. menarik	3
	b. dilengkapi dengan gambar / ilustrasi	
	Bentuk perwajahan yang diinginkan yaitu menarik	
7.	Media penyajian	3
	a. Menarik	
	b. Dilengkapi dengan gambar	
	Bentuk perwajahan yang diinginkan yaitu yang menarik	

Tabel 2.
Rekapitulasi Kebutuhan Dosen

Nilai Tes Menulis Puisi Keindahan Alam

a) Nilai Tes Sebelum Menggunakan Bahan Ajar

Hasil pretes menulis puisi keindahan alam pada 22 siswa mendapatkan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 60 yang diperoleh 4 orang. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata mahasiswa menulis puisi keindahan alam sebelum menggunakan bahan ajar adalah 68,45 dilihat tabel 4.

b) Hasil tes setelah Menggunakan Bahan Ajar

Menulis puisi keindahan alam pada 22 orang mahasiswa diperoleh nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi 96 yang diperoleh sebanyak dua orang dan nilai terendah 70 yang diperoleh satu mahasiswa.

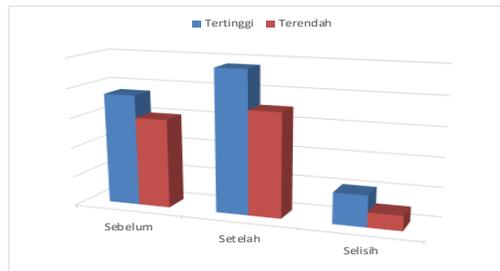
Nilai rata-rata mahasiswa menulis puisi keindahan alam adalah 87,09. Dengan demikian, selisih nilai mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan adalah 18,64. Dilihat tabel 4 :

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Postest
1.	AK	69	94
2.	APS	70	80
3.	AR	74	92
4.	AS	69	95
5.	DP	64	75
6.	DRP	70	88
7.	EM	60	95
8.	ISN	70	90
9.	IMP	70	96
10.	IW	75	94
11.	MIB	64	95
12.	MIB	60	88
13.	MR	75	96
14.	NKD	73	95
15.	NAA	75	76
16.	NH	70	88
17.	OF	69	95
18.	PA	69	75
19.	RK	60	70
20.	RTR	70	82
21.	RL	70	75
22.	YF	60	82
Jumlah		1506	1916
Rata-rata		68,45	87,09
Selisih		18,64	

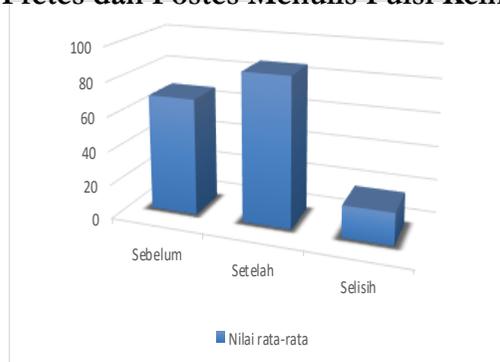
Tabel 3.

Nilai Tes Menulis Puisi Keindahan Alam

Nilai rata-rata mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar mencapai 68,45 Sesudah menggunakan bahan ajar hasil menjadi 87,09. grafik 1 :



Grafik 1.
Data Nilai Pretes dan Postes Menulis Puisi Keindahan Alam



Grafik 2.
Nilai Rata-Rata Prestes dan Postes Menggunakan Bahan Ajar Menulis Puisi Keindahan Alam

Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

Hasil pretes tes menulis puisi kepahlawanan nilai tertinggi 70. Nilai terendah 40 yang diperoleh satu orang. Nilai rata-rata mahasiswa menulis puisi kepahlawanan adalah 59,09. Lihat tabel 5.

Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai yang cukup bervariasi. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62. Sementara, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan mengalami peningkatan yaitu 80,95. Nilai rata-rata menulis puisi setelah menggunakan bahan ajar yaitu 80,95.

Hal ini selisih nilai rata-rata sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar adalah 21. Adapun perincian data hasil sebelum dan setelah menulis puisi kepahlawanan yang dilakukan pada 22 dilihat tabel 5.

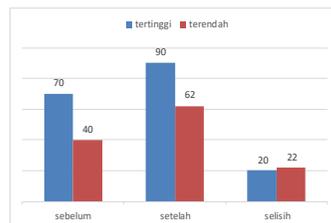
No	Nama	Nilai	
		Pretest	Postest
1.	AN	50	86
2.	CA	60	84
3.	CAN	64	86
4.	DL	61	85

5.	DLS	55	70
6.	DAZ	60	81
7.	FG	62	79
8.	MZ	65	86
9.	MA	55	82
10.	MK	65	90
11.	MA	55	89
12.	MM	53	80
13.	NL	65	89
14.	RK	61	77
15.	MBC	60	87
16.	VA	58	77
17.	FA	70	83
18.	RM	68	88
19.	AK	40	70
20.	DF	57	80
21.	EL	58	70
22.	LE	58	62
Jumlah		1300	1781
Rata-rata		59,09	80,95
Selisih			21

Tabel 4.

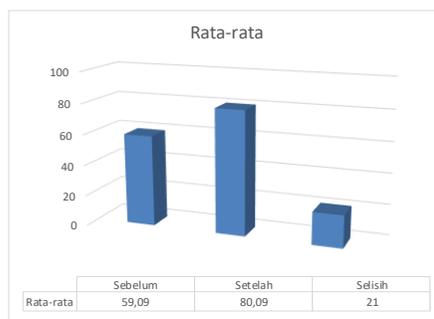
Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

Nilai rata-rata mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar 59,09. Hasil pengembangan menjadi 80,95. grafik 3.



Grafik 3.

Pretes dan Postes Nilai Menulis Puisi Kepahlawanan



Grafik 4.

Mahasiswa Nilai Pretes dan Postes Menggunakan Bahan Ajar

Nilai menulis puisi sahabat

Hasil menulis puisi sahabat dilakukan 22 orang mahasiswa menunjukkan nilai-nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi 68 , nilai terendah 50 . sebelum menggunakan bahan ajar adalah 56,68.

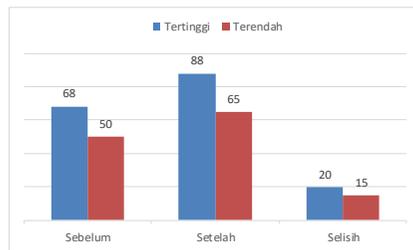
a) Nilai Tes Setelah Menggunakan Bahan Ajar Hasil Pengembangan

Hasil ini dibuktikan nilai tertinggi 88, nilai terendah 65. Sementara nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76,55. Dapat dilihat selisih adalah 19,87. Adapun perincian hasil pretes dan postes menulis puisi kepahlawanan yang dilakukan pada 22 siswa. Lihat tabel 5.

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Pos-test
1.	AN	50	78
2.	CA	68	81
3.	CAN	60	80
4.	DL	62	79
5.	DLS	50	70
6.	DAZ	50	75
7.	FG	58	75
8.	MZ	56	78
9.	MA	58	80
10.	MK	53	88
11.	MA	52	82
12.	MM	54	70
13.	NL	60	84
14.	RK	55	70
15.	MBC	63	72
16.	VA	53	70
17.	FA	59	78
18.	RM	62	82
19.	AK	50	81
20.	DF	62	76
21.	EL	60	70
22.	LE	52	65
Jumlah		1247	1684
Rata-rata		56,68	76,54
Selisih		19,86	

Tabel 5.
Nilai Menulis Puisi Tema Sahabat

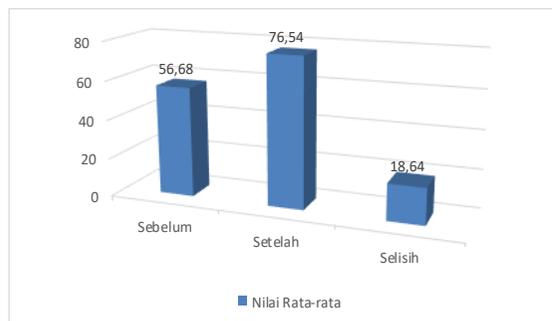
Nilai rata-rata sebelum menggunakan bahan ajar 56,68 dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan menjadi 76,54. Sementara, nilai tertinggi sebelum menggunakan bahan ajar 68, sedangkan nilai tertinggi 88. Nilai terendah sebelum menggunakan bahan ajar yaitu 50, sedangkan setelah menggunakan bahan ajar hasil 65.



Grafik 5.

Nilai Pretes dan Postes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar

Berdasarkan Grafik 6 Nilai Rata-rata Menulis Puisi Sahabat Pretes dan Postes Menggunakan Bahan Ajar.



Grafik 6.

Hasil Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, dan Uji-t Menulis Puisi Keindahan Alam

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	60	75	68,45	4,993
Posttest	22	70	96	87,09	8,613
Valid N (listwise)	22				

Tabel 6.

Statistik Deskriptif Nilai Tes Menulis Puisi Keindahan Alam

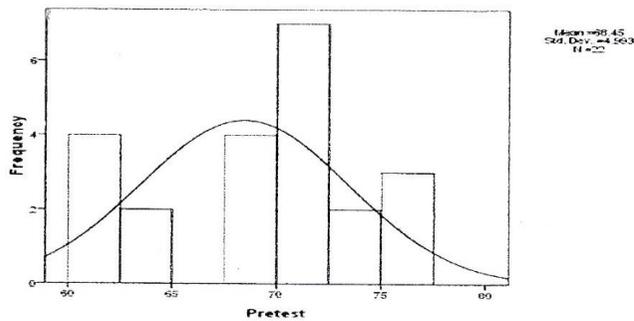
Pada pretes menulis puisi keindahan alam adalah 60, sedangkan nilai maksimumnya adalah 75. Sementara rata-rata nilai pretes mahasiswa adalah 68,45 dengan standar deviasi 4,99. Nilai minimum pada postes menulis puisi keindahan alam 70, sedangkan nilai maksimumnya 96. Sementara rata-rata nilai postes mahasiswa 87,09 dengan standar deviasi 8,61. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Lihat tabel 8.

		Pretest	Posttest
N	Mean	22	22
	Sdt. Deviation	68.45	87.09
Normal Parameters ^a	Absolute	4.993	8.613
	Positive	271	198
	negative	151	150
Most Extreme Differences		-271	-198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270	.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.355

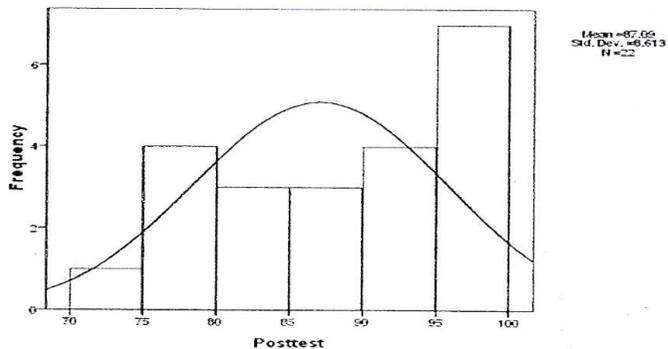
Tabel 7.

**Uji Normalitas Nilai Tes Menulis Puisi Keindahan Alam
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Hasil uji normalitas menunjukkan signifikan (*2. Tailed*) pada pretes yaitu 079 sedangkan pada postes 355. Angka 0,08 dan angka 0,36 lebih besar dari pada 005. Dapat disimpulkan bahwa data pretes dan protes pada menulis puisi keindahan alam dapat dikatakan normal. Sebagaimana terdapat pada kurva 1 dan 2.



**Kurva 1.
Pretes Menulis Puisi Keindahan Alam**



**Kurva 2.
Postes Menulis Keindahan Alam**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest – Pretest	18.636	8.867	1.890	14.705	22.568	9.858	21	000

Tabel 8.

Hasil Uji-t Menulis Keindahan Alam *Paired Samples Test*

Tabel di atas, hasil *paired simple test* pada menulis puisi keindahan alam menunjukkan nilai rata-rata pada pretes dan postes menulis puisi keindahan alam adalah 18.636 dengan standar deviasi 8.867 dan sig (*2-tailed*) 0.00. angka 0.00 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05.

Hasil Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, dan Uji-t Menulis Puisi Kepahlawanan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	40	70	59.09	6.502
Posttest	22	62	90	80.95	7.435
Valid N (listwise)	22				

Tabel 9.

Statistik Deskriptif Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan

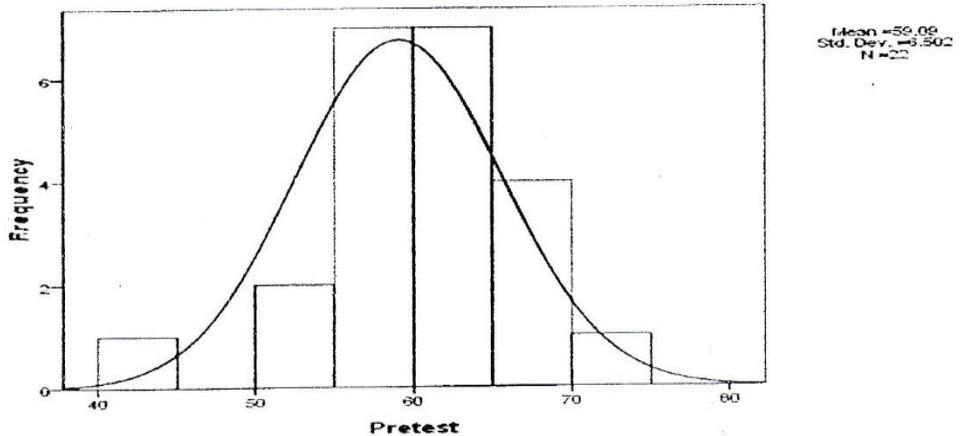
Nilai minimum pada pretes menulis puisi kepahlawanan adalah 40 sedangkan nilai maksimumnya adalah 70. Sementara rata-rata nilai pretes mahasiswa adalah 59,09 dengan standar deviasi 6,50. Nilai minimum pada postes menulis puisi kepahlawanan adalah 62 sedangkan nilai maksimumnya adalah 90. Sementara rata-rata nilai postes mahasiswa adalah 80,95 dengan standar deviasi 7,50.

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^a	Mean	59.09	80.95
	Std. Deviation	6.502	7.435
Most Extreme Differences	Absolute	128	131
	Positive	091	112
	Negative	128	131
Kolmogorov-Smirnov Z		602	613
	Asymp. Sig. (2-tailed)	862	846

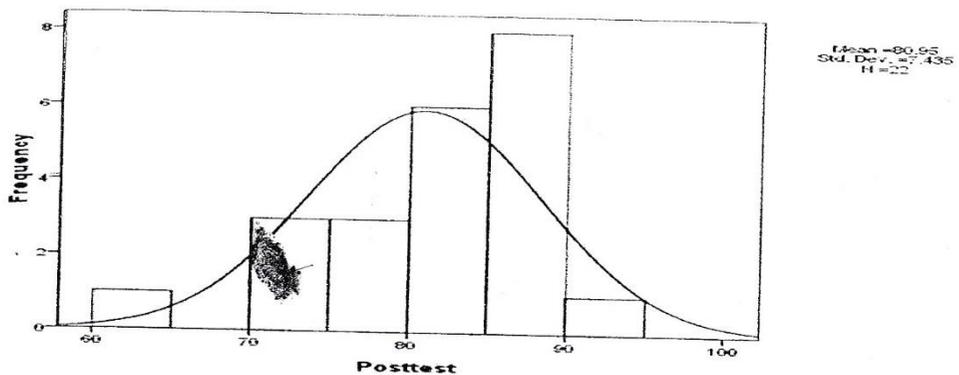
Tabel 10.

Uji Normalitas Nilai Tes Menulis Puisi Kepahlawanan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Normalitas menunjukkan sig (2 tailed) pada pretes 0,86 sedangkan pada postes 0,85. Angka 0,86 dan angka 0,85 lebih besar dari pada 0,95. Lihat kurva di 3 dan 4.



Kurva 3.
Pre-tes Menulis Puisi Kepahlawanan



Kurva 4.
Kurva Uji Normalitas Postes Menulis Puisi Kepahlawanan

Selanjutnya, pada tes menulis puisi kepahlawanan juga dilakukan uji-t. Peneliti menggunakan uji-t yaitu *paired simple uji-t* melalui program SPSS 16.

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest – Pretest	21.864	7.337	1.564	18.610	25.117	13.976	21	000

Tabel 11.

Hasil Uji-t Menulis Puisi Kepahlawanan

Hasil *paired simple test* pada menulis puisi kepahlawanan menunjukkan nilai rata-rata pada pretes dan postes menulis puisi kepahlawanan 21,864 dengan standar deviasi 7,337 dan sig (*2-tailed*) 0,00. Angka 0,00 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05. dapat disimpulkan perbedaan nilai menulis puisi kepahlawanan yang signifikan. Hasil Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, dan Uji-t Menulis Puisi Sahabat

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	50	66	56.68	5.140
Posttest	22	65	88	76.55	5.755
Valid N (listwise)	22				

Tabel 12.

Statistik Deskriptif Nilai Tes Menulis Puisi Sahabat

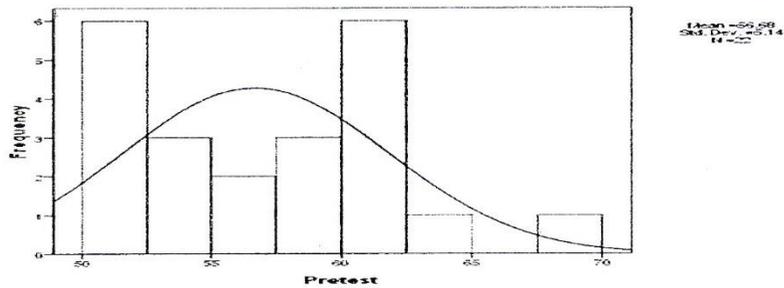
Nilai pretes menulis puisi sahabat adalah 50 sedangkan nilai maksimumnya adalah 68. Sementara Nilai minimum pada postes menulis puisi kepahlawanan 65 sedangkan nilai maksimumnya 88. Rata-rata nilai pretes mahasiswa 56,68 dengan standar deviasi 5,140. Sementara rata-rata nilai protes siswa adalah 76,55 dengan standar deviasi 5,755.

	Pretest	Posttest
N	22	22
Normal Parameters ^a	Mean	56.68
	Std. Deviation	5.140
Most Extreme Differences	Absolute	127
	Positive	127
	Negative	104
Kolmogorov-Smirnov Z	594	681
Asymp. Sig. (2-tailed)	872	742

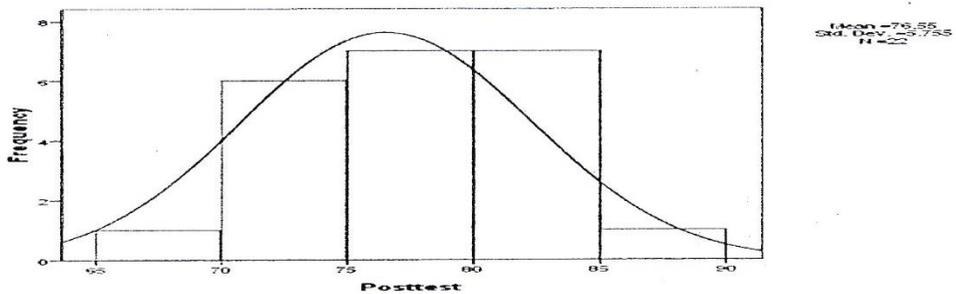
Tabel 13.

Uji Normalitas Nilai Tes Menulis Puisi Sahabat *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Pada uji normalitas sig (2 tailed) pada protes 0,87 sedangkan pada postes 0,74. Angka 0,87 dan angka 0,74 lebih besar dari pada 0,05. Lihat 5 dan 6.



Kurva 5.
Kurva Uji Normalitas Pretes Menulis Puisi Sahabat



Kurva 6.
Kurva Uji Normalitas Postes Menulis Puisi Sahabat

Hasil Uji-t Menulis Puisi Kepahlawanan

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest – Pretest	19.864	6.840	1.458	16.831	22.896	13.621	21	.000

Tabel 14.

Hasil *paired simple test* pada menulis puisi sahabat

Tabel di atas, hasil *paired simple test* pada menulis puisi sahabat menunjukkan rata-rata pada pretes dan postes menulis puisi sahabat adalah 19,864 dengan standar deviasi 6,840 dan sig (*2-tailed*) 0,00. Angka 0,00 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05.

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis puisi Nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis puisi keindahan alam 68,45 dan dapat dinyatakan

cukup baik. Setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti, nilai rata-rata meningkat menjadi 87,09.

Nilai rata-rata menulis puisi kepahlawanan mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar yaitu 59,09, dan setelah menggunakan bahan ajar meningkat menjadi 80,95. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar 56,68 dan setelah 76,54.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti di Tadris bahasa Indonesian di IAIN Curup mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Untuk mengatasi kesulitan tersebut secara umum mahasiswa memerlukan bahan ajar khusus menulis yang mudah di pahami, menyenangkan dan lengkap. Dalam bahan ajar dilengkapi dengan langkah-langkah menulis puisi, contoh unsur-unsur puisi (diksi, rima dan majas). Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang menyenangkan, bahan ajar diberi judul Asyik menulis puisi dilengkapi dengan berwarna biru, dan cover dilengkapi dengan gambar. Hasil kebutuhan dosen relatif sama yaitu membutuhkan bahan ajar yang mudah di pahami, dengan begitu memudahkan dosen untuk melaksanakan proses perkuliahan menulis puisi. Selanjutnya didalam buku teks agar mahasiswa mudah memahami materi menulis puisi dilengkapi dengan langkah-langkah menulis puisi, unsur-unsur serta contoh yang terdapat dalam puisi yang meliputi diksi, rima, dan majas. Untuk memotivasi mahasiswa dalam menulis puisi dosen mengharapkan didalam bahan ajar harus memperhatikan penggunaan bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat yang efektif. Selain penggunaan bahasa untuk memotivasi mahasiswa dosen mengharapkan bentuk perwajahan berupa gambar dan ilustrasi yang menarik dan bervariasi sehingga dapat menimbulkan ketertarikan mahasiswa untuk menulis puisi.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengembangan dan hasil validasi manajemen bahan ajar disimpulkan bahwa: Mahasiswa memiliki kebutuhan yang beragam dalam menulis puisi, kebutuhan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Bahan ajar yang menghibur serta puisi yang jelas dan bervariasi, latihan dan evaluasi sesuai dengan tema yang diinginkan mahasiswa. Bahan ajar yang mencontohkan pembuatan puisi, menyajikan gambar yang diperlukan untuk memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan latihan dan evaluasi menulis puisi serta menyajikan contoh puisi yang bervariasi. Bahan ajar menulis puisi yang diberi judul Asyik menulis puisi yang digunakan dalam pembelajaran bahan ajar pengembangan yang berupa buku teks dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ayundhari, V. L. (2014). Manajemen Pembelajaran Menulis Dalam Menciptakan Unsur-Unsur Kreativitas Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Kabupaten Bandung. *Nusantara Education Review*, 1(3), 10-10.
- Fathurrochman, I. (2017) Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup. *Tadbir*. 1 (01), 85-104.
- Fathurrochman, I. (2020). Pendidikan sebagai Media Integrasi Agama dan Sain Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Literasionalogi*, 3(1).
- GM, Jingga 2012. *Yuk Menulis Yuk*. Yogyakarta: Araska.
- Har, Aveus. 2012. *Yuk Menulis*. Yogyakarta: G. Media.
- Hariyanto, Muhammad. 2007. "Pengembangan Bahan Ajar untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajaran Sekolah Dasar". *Didaktika*, Vol. 2 No. 1 Hal. 216-226.
- Hendifar, A. E., Marchevsky, A. M., & Tuli, R. (2017). Neuroendocrine tumors of the lung: current challenges and advances in the diagnosis and management of well-differentiated disease. *Journal of Thoracic Oncology*, 12(3), 425-436.
- Irafahmi, D. T., & Andayani, E. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Smk Program Keahlian Bisnis & Manajemen Se-Kota Malang. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2).
- Jennings, D. (1997). Researching and writing strategic management cases: A systems view. *Management Decision*.
- Kellogg, R. T. (2018). 23 Professional Writing Expertise. *The Cambridge Handbook of Expertise and Expert Performance*, 413.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusen, K. Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuno, H., (2009). *Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. *Idarah: Jurnal manajemen Pendidikan*, 3 (2), 175-193.
- Maisah, (2013), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mardotella, M., Fathurrochman, I, Sugiatno, S., Hamengkubuno, H. & Amin. M. (2019). *Manajemen Dosen Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa*. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 139-147.
- Mawardi. (2016). *Manajemen Mutu aplikasi Dalam Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.

- Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Er-Ruzz Media.
- Nurhayati. (2012). *Silabus: Teori dan Aplikasi Pengembangannya*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- P.C.P.N.Reddy, *Principles of Management* (New Delhi:Tata McGraw-Hill Publishing Company
- Ricky W. Griffin, (2013),*Management Principles and Practice* ,United Sate : South-Western
- Riley, M., Wood, R. C., Wilkie, E., Clark, M. A., Wilkie, E., & Szivas, E. (2000). *Researching and writing dissertations in business and management*. Cengage Learning EMEA.
- Risianti, D. H., Putrajaya, G., & Fathurrochman, I. (2020). Organizational behavior management through group counseling discussions as a radicalism preventive effort. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(1).
- Selibauti, L. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Experiential Learning Untuk Siswa Kelas VIII SMP (Doctoral dissertation, FKIP)*.
- Subadiyono. (2012). *Kurikulum Puisi Aroma Mewangi*. Palembang: CV. Dramate.
- Sunasi, D., Kusjono, G., & Nuryana, I. (2019). Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 41-44.
- Sundusiah, S., Rofuiddin, A., Suwignyo, H., & Basuki, I. A. (2019). Indonesian Senior High School student's perspective of the poetry teacher's role in authentic assessment of poetry writing. *Journal of Poetry Therapy*, 32(1), 37-52.
- Ulum, M. S., Wahyudin, A., & Haryadi, H. (2018). Keyword Based Learning in Writing Poetry Skills with Influence of Students' Motivation and Teaching Skills of Teachers. *Journal of Primary Education*, 7(2), 228-234.
- Wang, A., Lawson, R. D., & Wisbach, G. G. (2018). Optimal simulation and tissue platforms for acquiring surgical endoscopy skills to perform per oral endoscopic myotomy (POEM). *Journal of Surgical Simulation*, 5, 24-30.
- Wardisi, Edi. (2011). *Pengetahuan tentang Puisi*. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Yahya, I. (2010). *Manajemen Empat Langkah dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Riset: Sebuah Pengalaman dari Perkuliahan Akustik di Jurusan*

Fisika FMIPA UNS. Diakses dari http://iwany.staff.uns.ac.id/2010/10/19/files/2010/10/research-enhanced-teaching_okt2010.pdf.

Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). *Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(3), 123-130. <http://doi.org/10.29210/138700>.

Yusuf, Syamsu, L.N dan Nani, M. Sugandi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

Zuhdiyah. (2011). *Psikologi Agama*. Palembang: Grafika Telindo Press.